

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa model *Examples Non Examples* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 1 di kelas V SD Negeri 02 Nanga Dangkan Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022. Berdasarkan submasalah yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan model *Examples Non Examples* pada tema 1 subtema 1 di kelas V SD Negeri 02 Nanga Dangkan Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pembelajaran 2021/2022 sangat baik, dari hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa yang telah dikumpulkan dengan dua kali pertemuan pada siklus kedua dengan persentase total kedua pertemuan oleh seorang observer yaitu aktivitas guru yaitu 97,62% dengan kriteria sangat baik dan aktivitas siswa yaitu 98,27% dengan kriteria sangat baik.
2. Peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Examples Non Examples* pada tema tema 1 subtema 1 di kelas V SD Negeri 02 Nanga Dangkan Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pembelajaran 2021/2022 adalah keaktifan siswa terjadi peningkatan siklus I ke siklus II, pada siklus I persentase sebesar 67,75% dengan kriteria cukup. Siklus II meningkat menjadi 98,27% dengan kriteria sangat baik. hasil belajar siswa. Hasil Belajar pada ranah kognitif dengan nilai rata-rata siklus

I sebesar 72,14 dengan kategori tidak lulus, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 78,75% dengan kategori lulus. Pada ranah afektif nilai rata-rata siklus I sebesar 74,25% dengan kategori cukup, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Pada ranah psikomotor nilai rata-rata siklus I sebesar 75% dengan kategori cukup, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 100% dengan kategori sangat baik.

3. Peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan model *Examples Non Examples* pada tema tema 1 subtema 1 di kelas V SD Negeri 02 Nanga Dangkan Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pembelajaran 2021/2022 yakni mengalami peningkatan. Peningkatan keaktifan terlihat pada hasil observasi keaktifan siswa pada siklus I nilai rata-rata aktivitas siswa sebesar 67,75%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 98,27%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 30,52%. Peningkatan klasikal pada ranah kognitif sebesar 28,91%, hal ini terlihat pada siklus I memperoleh nilai sebesar 53,57% dan pada siklus II sebesar 82,14%. Peningkatan pada ranah afektif sebesar 25,75%, hal ini terlihat pada siklus I memperoleh nilai sebesar 74,25% dengan kriteria cukup dan pada siklus II memperoleh nilai sebesar 100% dengan kriteria sangat baik. Peningkatan pada ranah psikomotor sebesar 25%, hal ini terlihat pada siklus I memperoleh nilai sebesar 75% dengan kriteria cukup dan pada siklus II memperoleh nilai sebesar 100% dengan kriteria sangat baik.

4. Respon siswa terhadap model *Examples Non Examples* pada tema tema 1 subtema 1 di kelas V SD Negeri 02 Nanga Dangkan Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pembelajaran 2021/2022 sangat baik, dilihat dari hasil analisis angket diperoleh persentase penilaian yaitu sebesar 83,02% dengan kriteria sangat baik dengan penerapan model *Examples Non Examples*. Dan terlihat keaktifan belajar siswa menjadi berani dalam mengemukakan pendapat dan hasil siswa yang kritis dalam berpikir. Siswa juga dapat lebih mudah memahami pembelajaran dan mengingat semua pelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan semakin mengembangkan dan menambah referensi tentang metode pembelajaran yang baru dan menemukan ide-ide baru dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru, hendaknya dalam mengajar di kelas supaya lebih memperhatikan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan serta selalu membimbing siswa dan lebih memperhatikan siswa yang pasif dan lemah dalam memahami materi pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.
3. Bagi siswa, hendaknya para siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung tidak harus merasa malu bertanya apabila belum mengerti

khususnya saat mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam senantiasa dan berusaha untuk tampil berani dan percaya diri sehingga pengetahuan yang dianggap sulit tidak menjadi rintangan asal ada kemauan dan kerja keras.

4. Bagi sekolah, pihak sekolah diharapkan mampu untuk terus memahami karakteristik peserta didik sehingga dapat terus memprogram pembelajaran yang menekankan pada perkembangan kemampuan siswa. Dan untuk itu difasilitasi oleh pihak sekolah yaitu sumber belajar metode dan media pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar.